

# Realisasi Sarana Pojok Belajar Untuk Meningkatkan Prospek Kesadaran Literasi Usia Dini Didesa Timpah

<sup>1</sup>Sri Hidayati, <sup>2</sup>Husna Misbahul Qori, <sup>3</sup>Windy Arina Dewi Ramadhani, <sup>4</sup>Hikmatul Jannah, <sup>5</sup>Kurnia Sandi, <sup>6</sup>M. Adjie Pangestu, Tiara Ayu Nurlita<sup>7</sup>, Nurmajidah<sup>8</sup>, Annisa Ayu Darmayanti<sup>9</sup>, Norliana<sup>10</sup>, Rahmad<sup>11</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

Email Corresponding: [husnamisbahulqori1.2@gmail.com](mailto:husnamisbahulqori1.2@gmail.com)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                                                        | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Pojok Belajar<br>Literasi<br>Calistung<br>Usia Dini<br>Desa Timpah | Belajar sejak dini, terutama dalam keterampilan membaca, menghitung, dan menulis, memiliki peran penting dalam membantu anak-anak Desa Timpah mengembangkan kebiasaan positif yang dapat dijaga bahkan dalam situasi sulit. Gerakan literasi Pojok Belajar Basama menjadi instrumen perubahan, fokus pada pengajaran keterampilan tersebut kepada siswa. Artikel ini membahas implementasi Sarana Pojok Belajar untuk meningkatkan kesadaran literasi usia dini di Desa Timpah. Metodologi pengabdian menggunakan pendekatan Sisdamas atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan ini memberikan dampak positif pada kemampuan membaca, menulis, dan menghitung anak-anak Desa Timpah. Aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangkaraya, khususnya di Pojok Belajar, seperti pengajaran calistung, telah mendorong minat belajar anak-anak dan membawa peningkatan signifikan dalam literasi mereka. Program ini memberikan dampak positif yang nyata pada kemampuan literasi anak-anak Desa Timpah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Keywords:</b><br>Study Corner<br>Literacy<br>Calistung<br>Early age<br>Timpah Village | <b>ABSTRACT</b><br><br>The importance of teaching reading, counting and writing skills from an early age. Learning from an early age, to help Timpah village children develop good habits that they can maintain even when things get difficult. The Basama learning corner literacy movement can bring change. Focus on teaching reading, counting and writing skills to students and teaching them reading, counting and writing skills. This article explains the Realization of Learning Corner Facilities to Increase the Prospects of Early Childhood Literacy Awareness in Timpah Village. The results of this research show that mentoring has a positive impact on improving the reading, writing and arithmetic abilities of Timpah Village children. With the activities held by IAIN Palangkaraya KKN students, as a driving force in the Learning Corner held by Timpah Village. Such as teaching reading, writing, arithmetic (calistung) activities, with this, the people of Timpah Village, especially children, are more interested in learning and experiencing good improvements in terms of reading, writing and arithmetic (calistung). Based on the activities carried out by the group of 69 Real Work Lectures (KKN) at the Palangka Raya State Islamic Institute (IAIN) in Timpah Village.<br><br>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license. |



## I. PENDAHULUAN

Desa Timpah adalah salah satu desa di Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Secara Administrasi Desa Timpah merupakan Ibukota kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas dimana Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mantangai, Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lungkuh Layang, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Aruk dan Desa Lawang Kajang. Desa Timpah Sendiri memiliki wilayah seluas 19.985 km<sup>2</sup> dan dengan kepadatan 38,28 jiwa/km<sup>2</sup>.

Menurut (Bawono 2022) pada GBHN 1973, pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Hardianto 2005). Terdapat beberapa konsep dasar mengenai pendidikan, yakni Bahwa pendidikan berlangsung selama seumur hidup (Long life education) hal tersebut karena usaha pendidikan sejatinya telah dimulai sejak manusia lahir dari kandungan ibu sampai meninggal.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah, orangtua, lalu masyarakat. Masyarakat berperan sangat penting pada perkembangan pendidikan anak. Oleh karena itu masyarakat hendaknya ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anak baik langsung atau tidak langsung. Pelaksanaan pendidikan itu sendiri tentu akan berdampak terhadap masyarakat itu sendiri dengan begitu terdapat korelasi positif yang bersifat timbal balik antara masyarakat dan pendidikan. Semakin baik pendidikan diselenggarakan Maka akan semakin berkualitas pada masyarakat. Begitu juga sebaliknya, semakin berkualitas dan baik masyarakatnya, semakin baik dan berkualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Pentingnya pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung pada tahap perkembangan anak-anak telah menjadi fokus utama dalam literatur pendidikan. Literasi anak-anak memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan mereka dan memengaruhi sejumlah aspek kehidupan, termasuk kemajuan akademis dan sosial. Melalui kajian literatur terdahulu, kita dapat memperoleh wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan baca, tulis, dan hitung anak-anak, serta strategi atau metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi di kalangan mereka. Dengan merinci temuan-temuan kunci dalam literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung tentang pentingnya literasi anak-anak dan merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan baca, tulis, dan hitung mereka.

## II. MASALAH

Pentingnya mengajarkan keterampilan membaca, menghitung, dan menulis sejak dini Belajar sejak dini, untuk membantu anak – anak desa timpah mengembangkan kebiasaan baik yang dapat mereka pertahankan bahkan ketika keadaan menjadi sulit. Tingkatkan Pendidikan dari tingkat pertama hingga ke tingkat berikutnya. Gerakan literasi pojok belajar basama bisa membawa perubahan Fokus pada pengajaran keterampilan membaca, menghitung, dan menulis kepada siswa serta mengajari mereka keterampilan membaca, menghitung, dan menulis. Artikel ini menjelaskan Realisasi Sarana Pojok Belajar untuk Meningkatkan Prospek Kesadaran Literasi Usia Dini didesa Timpah.



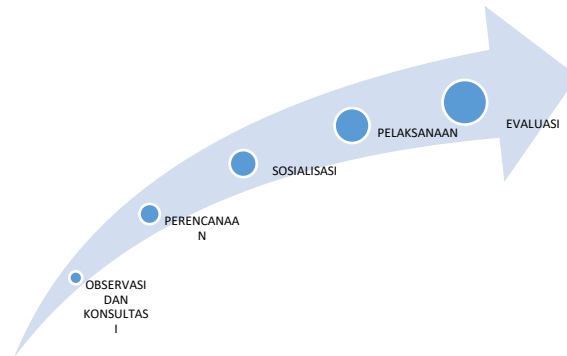
Gambar 1. Kantor Desa Timpah

Gambar diatas merupakan Kantor Desa Timpah dimana di Desa Tersebut lah kami melakukan Pengabdian, Di Desa Timpah sendiri terdapat 1 PAUD, 2 TK, 3 SD, 1 SMP dan 1 SMA dan berdasarkan hasil interview dengan salah satu warga dan ketua RT 04 masih banyak orang tua yang kurang sadar terhadap Pendidikan anak, kebanyakan orang tua menyerahkan anaknya kesekolahan dan semua tanggung jawab pihak sekolah didalam urusan Pendidikan anak. Sedangkan Pendidikan anak bukan sepenuhnya tanggung jawab sekolah, Pendidikan anak Sebagian besar dari rumah. Dan Sebagian besar orang tua berfikir Pendidikan anak tidak terlalu penting asalkan anaknya bisa bekerja dan menghasilkan uang itu sudah cukup. Peran Kerjasama dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang ke efektifan dan terjalannya pojok belajar ini. Oleh karena itu, gerakan literasi pojok belajar juga berperan penting dalam meningkatkan

pemahaman membaca untuk kelas bawah dan atas yang kurang memiliki keterampilan Membaca dan membantu pemahaman anak – anak desa timpah dalam menghitung.

### III. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian yang telah kami lakukan, metodologi yang digunakan ialah Sisdamas atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Pembentukan rancangan kegiatan kami bagi menjadi beberapa tahapan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada Tahapan pertama kami melakukan Observasi setelah itu Berkonsultasi dengan bapak Aon Santosa selaku ketua RT 04 dan ibu Risnawiyah selaku istri dari Ketua RT 04 Terkait Keadaan Pendidikan anak – anak sekolah dasar di desa timpah, Selanjutnya pada tahap kedua, kami melakukan Perencanaan Program Kerja setelah semua persiapan diselesaikan Mahasiswa KKN kelompok 69 Timpah B melakukan sosialisasi program yang telah dibuat berdasarkan hasil data tahapan sebelumnya dengan tujuan untuk melihat respon dari masyarakat setempat. Setelah keempat tahapan telah terlaksana, program dapat kami laksanakan dengan bantuan dari seluruh pihak yang terlibat. Setelah program kerja terlaksana, kami melakukan evaluasi. Rancangan evaluasi berupa Tes Sederhana Seperti mengerjakan soal operasi hitungan matematika dan membaca untuk Mengukur Perkembangan dan pemahaman Anak- Anak yang telah Kami Ajar. Setelah itu, barulah dapat terukur keberhasilan atas kegiatan KKN yang telah berlangsung selama 1 bulan ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dengan melakukan studi kebutuhan dan disusun kedalam proposal. Kegiatan KKN ini dilakukan sejak tanggal 21 Juli 2023- 3 September 2023. Studi kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan observasi dan interview dengan salah satu tokoh Masyarakat dan warga yang ada di RW 09 yaitu bapak Aon selaku ketua RT 04 dan ibu Risnawiyah selaku istri Ketua RT 4 Setempat. Hasil dari observasi dan interview menunjukkan bahwa terdapat beberapa kebutuhan terkait pengajaran secara offline untuk anak-anak yang ada di desa timpah. Setelah melakukan studi kebutuhan terbentuklah Beberapa Proker yang salah satunya adalah pojok belajar Basama, Didalam pojok belajar Basama ini kelompok 69 Timpah B mengajarkan anak-anak di Desa Timpah berupa membaca, menghitung dan menulis. Kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal dan PPT terkait Proker untuk kemudian dipresentasikan kepada Perangkat desa dan warga setempat. Proposal dipresentasikan pada tanggal 25 Juli 2023, dan pada tanggal 30 juli 2023 bertepatan acara memapas lewu yang diadakan di balai desa Mahasiswa KKN kelompok 69 Timpah B membagikan brosur pojok belajar basama dan memberikan penjelasan terkait pojok belajar basama kepada semua RT dan pwarga desa timpah.

Kemudian ditanggal 8 Agustus 2023 program mulai berjalan yaitu Pendaftaran bagi anak-anak yang ingin belajar membaca, menghitung dan menulis di Sekretariat kami sekaligus hari pertama memulai mengajar membaca, menghitung dan menulis. Pojok belajar basama ini diadakan hanya hari – hari tertentu saja yaitu dihari jum'at dan sabtu.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya, melibatkan beberapa tahapan, seperti observasi, wawancara, perencanaan, dan pembinaan. Setelah menyelesaikan observasi dan wawancara, kami memulai proses sosialisasi program dengan mengadakan

Seminar di Kantor Desa Timpah, mengundang tokoh masyarakat setempat. Selain itu, KKN Kelompok 69 Timpah B juga memanfaatkan momen Acara Adat Mamapas Lewu sebagai kesempatan untuk kembali melakukan sosialisasi, membagikan Brosur Pojok Belajar Basama kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan program KKN, kami tidak mengalami kendala yang signifikan, karena dukungan aktif dari tokoh masyarakat di RT 01-06 Desa Timpah. Selama pengajaran di Pojok Belajar Basama pada hari pertama, terlihat antusiasme dan semangat tinggi dari anak-anak yang berpartisipasi. Banyak anak yang mendaftar untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung bersama kami. Menariknya, partisipasi tidak hanya berasal dari RT 4 atau daerah Bawah, tetapi juga melibatkan anak-anak dari RT lain, memberikan kepuasan tersendiri bagi kami.

Hasil pengabdian ini mencerminkan dampak positif dari upaya sosialisasi dan pendidikan yang kami lakukan dalam KKN. Dukungan aktif dari tokoh masyarakat menjadi kunci sukses dalam mengatasi potensi kendala. Selain itu, partisipasi luas dari berbagai lapisan masyarakat di Desa Timpah menunjukkan adanya kebutuhan dan antusiasme yang tinggi terhadap program Pojok Belajar Basama. Analisis kritis terhadap hasil pengabdian ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang melibatkan komunitas secara langsung memiliki dampak positif yang signifikan. Melihat hasil pengabdian sebelumnya dan literatur terkini yang relevan, penekanan pada partisipasi aktif masyarakat dan integrasi kegiatan dengan budaya lokal dapat meningkatkan keberlanjutan program KKN. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat serta penerapan metode yang inovatif dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

Setelah Pengajaran Calistung Bulan Kami Memberikan Tes atau Evaluasi Sederhana untuk melihat dan mengukur sejauh mana perkembangan anak-anak yang telah mahasiswa KKN ajarkan selama kurang lebih Satu Bulan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2023 dalam Bentuk Ujian Soal Matematika dan Tes Baca Cerita. Untuk Tes Matematika setiap anak diberikan soal dan masing-masing anak harus menjawab, untuk penilaian di lihat dari nilai tertinggi dan waktu tercepat penyelesaian tes. Untuk Penilaian Membaca, Para Murid maju satu persatu dan membacakan cerita pendek. Aspek penilaian di lihat dari kelancaran serta kefasihan dalam Membaca.

Saat Evaluasi, Mahasiswa KKN Kelompok 69 melihat bahwa banyak sekali Kemajuan Atau pun Peningkatan dari yang sebelumnya tidak tahu sama sekali tentang baca,tulis dan hitung menjadi tahu dan bisa melakukan baca, tulis, hitung dengan lebih baik. Walaupun, memang hanya dicari 3 terbaik dari masing-masing kriteria Evaluasi namun secara keseluruhan semua anak-anak yang mengikuti Evaluasi menunjukkan perkembangan yang memuaskan. Setelah Evaluasi dilaksanakan, pada tanggal 28 Agustus 2023 di bagikan hadiah serta piagam kepada 3 murid didik terbaik untuk kelas baca dan 3 murid terbaik untuk Kelas Hitung agar dapat menjadi dorongan bagi mereka untuk lebih semangat lagi dalam belajar tentang keagamaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pendampingan yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan Kemampuan Baca, Tulis dan Hitung Anak-anak Desa Timpah. Dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN IAIN Palangkaraya, sebagai pen Penggerak di Pojok Belajar yang diadakan Desa Timpah. Seperti kegiatan Pengajaran baca, tulis, hitung (calistung), dengan adanya hal itu masyarakat Desa Timpah, khususnya anak-anak lebih tertarik untuk belajar dan Mengalami Peningkatan Yang Baik dalam Hal Baca, Tulis, Hitung (Calistung).

Melalui Penggerakan Kegiatan Belajar Calistung di Desa Timpah berhasil mengatasi tantangan minimnya Tingkat Literasi anak-anak Desa Timpah terkhusus anak-anak yang masih Belum Lancar Membaca. Pergerakan Pojok Belajar membantu dalam kegiatan Belajar Mengajar di sore hari agar waktu luang yang dimiliki anak-anak dapat di curahkan untuk hal-hal yang lebih positif dan pada akhirnya dapat meningkatkan Kemampuan Baca, Tulis, Hitung anak-anak di Desa Timpah.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Di Pojok Belajar Basama



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Tes Di Pojok Belajar Basama



Gambar 5. Kegiatan Tes baca Cerita Pendek



Gambar 6. Foto Bersama setelah kegiatan Pemberian Hadiah dan Piagam

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok 69 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya di Desa Timpah ini, dapat disimpulkan bahwa program upaya pengadaan sarana Pojok Belajar Basama untuk meningkatkan Literasi bagi Anak-Anak Di Desa Timpah ini berjalan dengan lancar. Kegiatan program untuk meningkatkan Literasi Anak-Anak di Desa Timpah ini meliputi Mengajar Baca, Tulis, Hitung. Kami juga telah melakukan Evaluasi atau Tes Sederhana yaitu Lomba Baca Cerita dan Tes Matematika yang diharapkan dapat memotivasi dan menghibur anak-anak di Desa Timpah dalam belajar Keagamaan. Adapun dengan adanya program peningkatan Literasi anak-anak Di Desa Timpah Melalui Sarana Pojok Belajar ini, seluruh anggota kelompok KKN 69 mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat selama kegiatan berlangsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dukungan dari tokoh masyarakat, pihak desa, dan semua yang terlibat telah menjadi faktor kunci kesuksesan program ini. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama dan partisipasi aktif semua pihak yang telah mendukung dan melibatkan diri dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak di Desa Timpah. Ucapan terima kasih kami sampaikan dengan tulus atas kontribusi dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Timpah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak (The Importance Of Childhood Education For Development)". Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8 No.1
- Bawono, Harry. 2022. "Proselytize to the 'Non-Religious': Muhammadiyah's Systematic Da'wah to Indigenous Religious Followers During 1970s." *F-Iciss* (Butt 2020).
- M. Ihsan Dacholfany. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal Tapis, Vol. 02, No. 1 Januari
- Rani, R., Hafiz, G., Ajat, M., & Man, H. (2022). Bimbingan Belajar (Solusi dalam Mengatasi Permasalahan di RT. 05 dalam Bidang Pendidikan). Jurnal Al- Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1)

---

Santoso, A., & Rusmawati, Y.(2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(02)